



**Morfologi Kota Pontianak**  
ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Intisari	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
1. Permasalahan Penelitian.....	8
2. Pertanyaan Penelitian.....	10
3. Manfaat Penelitian.....	10
4. Tujuan Penelitian.....	11
5. Keaslian Penelitian.....	12
6. Sistematika Pembahasan.....	12
B. Metode Penelitian.....	14
1. Metode Penelitian dan Pendekatan Studi.....	14
2. Materi Penelitian.....	20
2.1. Unit Pengamatan .....	20
2.2. Unit Analisis .....	24
3. Prosedur Penelitian .....	24
3.1. Tahap Persiapan .....	24
3.2. Tahap Pengamatan dan Analisis .....	25
4. Alat Penelitian dan Data-data Pendukung Penelitian.....	28
5. Tinjauan Terhadap Teknik Penggambaran.....	30
6. Hambatan Penelitian.....	31
6.1. Hambatan Non Teknis.....	31
6.2. Hambatan Teknis.....	32
Catatan Belakang BAB I.....	34



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Morfologi Kota Pontianak**  
ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>35</b>
<b>A. Pengertian Kota</b>	<b>35</b>
<b>B. Bentuk dan Dinamika Kota</b>	<b>37</b>
1. Dinamika dan Faktor-Faktor Penyebab Perkembangan Kota	38
2. Proses Pembentukan Kota ( <i>Urban Form and Urban Process</i> )	39
3. Karakter Kota dan Elemen-Elemen Pembentukan Karakter	39
4. Keberlanjutan Sistem Pengaturan Kota	42
<b>C. Studi Morfologi</b>	<b>43</b>
1. Perkembangan Studi Morfologi	44
2. Morfologi Arsitektur dan Kota	45
3. Metode Analisis dalam Studi Morfologi	45
<b>D. Studi Kota Tepian Air dan Kesultanan Melayu</b>	<b>48</b>
1. Pengertian dan Komponen Pembentuk Kota Tepian Air	48
2. Pengertian Kota Kesultanan Melayu dan Elemen Struktur Kota	51
2.1. Pengertian Kota Kesultanan Melayu dan	51
2.2. Pola dan Elemen Struktur Kota Pusat Pemerintahan Islam	52
2.3. Studi Morfologi Kota Tepian Sungai dan Kesultanan Melayu	54
<b>E. Kesimpulan Tinjauan Pustaka</b>	<b>56</b>
<b>F. Perkembangan Kota Pontianak</b>	<b>59</b>
1. Sejarah Embrio Kota Pontianak	59
2. Potensi-Potensi dalam Pembangunan Kota Pontianak	60
3. Pola Perkembangan Kota	62
Catatan Belakang BAB II	67

## BAB III. TINJAUAN KAWASAN KOTA PONTIANAK

<b>BAB III. TINJAUAN KAWASAN KOTA PONTIANAK</b>	<b>70</b>
<b>A. Sejarah Letak dan Wilayah Administratif</b>	<b>70</b>
1. Sejarah Awal Wilayah Kota Pontianak	70
2. Prinsip Pemerintahan Belanda di Kalimantan	74
3. Sejarah Wilayah Administratif Kota Pontianak	76
<b>B. Letak dan Wilayah Administratif</b>	<b>78</b>
<b>C. Perkembangan Penduduk</b>	<b>81</b>
<b>D. Perkembangan Fisik Spasial di Lokasi Amatan</b>	<b>82</b>



Catatan Belakang BAB III.....	83
 BAB IV. PEMBAHASAN PERKEMBANGAN KOTA PONTIANAK	85
A. Masa Ide Awal Pembentukan Kota: Kekuatan Hegemonis di Kawasan Kalbar (1771-1808) .....	86
1. Kota Pontianak di Tiga Cabang Sungai dan Tiga Pulau/ <i>Telok</i> Dalam Kitab Hikayat Habib Husein (Historis).....	87
2. Ekspansi Jalur Pelayaran di Perhuluan Sungai dan Pesisir ( <i>External Linkage</i> ) dalam Konsep Hulu-Tengah-Hilir.....	90
2.1. Strategi Ekonomi .....	92
2.2. Strategi Politik Maritim.....	93
2.3. Potensi Alam-Masyarakat.....	95
2.4. Strategi Budaya-Religi.....	95
2.4.1. Kosmologi Masyarakat Dayak .....	95
2.4.2. Permukiman Tradisional Masyarakat Bugis .....	96
2.4.3. Kota-Kota Kesultanan Melayu Tepian Air (Penyerapan Budaya Islam Secara Global serta Pengaruh Budaya Dayak dan Bugis) .....	96
2.4.4. Strategi Budaya-Religi Kota Pontianak .....	97
3. Perkampungan Awal di Tepian Sungai.....	103
3.1. Perkampungan Membentuk Empat Pilar Alam .....	103
3.2. Perkampungan Membentuk Prinsip Multikultural.....	107
4. Peranan Sungai dan Anak Sungai.....	109
4.1. Penghubung Pusat Kota ( <i>Internal Linkage Area</i> ) .....	109
4.2. Penanda Keberadaan Kawasan ( <i>Landmark of Area Existential</i> ) .....	110
4.3. Jalur Distribusi dan Hirarki ( <i>Hierarchy and Circulation</i> ) .....	112
4.4. Pertahanan dan Keamanan ( <i>Defence and Protection</i> ) .....	114
4.5. Garis Imajiner ( <i>Imaginary Lines</i> ) .....	117
B. Masa Perdagangan dan Pelayaran Bebas (1808-1855).....	123
1. Pemerintahan Sultan Syarif Kasim (1808-1819).....	123
1.1. Perebutan Bandar Dagang dan Pengalihan Jalur Pelayaran .....	125
1.2. Distribusi Hasil Bumi serta Kegiatan Pertambangan .....	126



### Morfologi Kota Pontianak

ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

1.3. Perkembangan Pasar dan Pangkalan (Pelabuhan).....	127
1.4. Perkembangan Kampung.....	129
2. Pemerintahan Sultan Usman (1819-1855).....	132
2.1. Persaingan Jalur Pelayaran dan Bandar Dagang.....	132
2.2. Konflik Perebutan Lahan Tambang di Perhuluan.....	136
2.3. Perkembangan Kegiatan Perkebunan di Pontianak sebagai Upaya Pengalihan Konflik di Pusat Pertambangan .....	138
2.4. Perkembangan Kampung dan Parit/Anak Sungai.....	140
2.5. Pergolakan Kaum Kampung Luar.....	142
4.5.1. Penguasaan Daerah Perhuluan Pontianak oleh Pihak Belanda .....	143
4.5.5. Simbol Perjuangan Kaum Kampung Luar .....	144
C. Masa Intervensi Pemerintahan Belanda (1849-1945).....	147
1. Penguasaan Pemerintah Hindia Belanda di Negeri Pontianak .....	147
2. Kekuatan Pesaing ( <i>Competing Power</i> ) .....	149
2.1 Titik Awal Pemerintahan Belanda .....	150
2.2. Perwakilan Pemerintahan Belanda untuk Masyarakat Cina .....	152
3. Pemerintahan Sultan Hamid I (1855-1886) .....	154
3.1. Pembentukan Majelis Ulama .....	154
3.2. Pemberlakuan Undang-Undang Bumi .....	155
D. Masa Pergolakan (1886-1950).....	160
1. Pemerintahan Sultan Yusuf (1872-1895).....	161
1.1. Figur Ulama dalam Diri Sultan Yusuf.....	161
1.2. Wabah Kolera dan Campak.....	163
1.3. Penataan Kawasan Belanda di Masa Sultan Yusuf.....	163
2. Pemerintahan Sultan Muhammad (1895-1944).....	164
2.1. Perubahan di Sektor Pendidikan Formal.....	164
2.2. Perubahan di Sektor Politik.....	166
2.3. Perubahan di Sektor Ekonomi.....	169



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Morfologi Kota Pontianak**

ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

<b>3. Intervensi Jepang</b> .....	<b>171</b>
<b>4. Pemerintahan Sultan Hamid II (1945-1950)</b> .....	<b>173</b>
4.1. Sebelum Penaklukan Tentara Dai Nippon di Kalimantan Barat .....	173
4.2. Masa Daerah Istimewa Kalimantan Barat .....	174
<b>E. Masa Negara Kesatuan Republik Indonesia (1950-2007)</b> .....	<b>179</b>
1. Ibukota Provinsi Kalimantan Barat (1950-1967).....	179
2. Kebijakan Pelita (1967-1983).....	180
3. Kebijakan Repelitadan Reformasi.....	182
3.1. Kebijakan Walikota Majid Hasan (1983-1993) .....	183
3.2. Kebijakan Walikota R.A. Siregar (1993-1998) .....	185
3.3. Kebijakan Reformasi Walikota Buchari A. Rachman (1998-2007) .....	186
<b>Catatan Belakang BAB</b> .....	<b>191</b>
 <b>BAB V. HASIL PEMBAHASAN MORFOLOGI KOTA PONTIANAK</b>	 <b>200</b>
<b>A. Komponen Pembentuk Ruang Kota Pontianak</b> .....	<b>200</b>
1. Elemen-Elemen Non Fisik.....	200
1.1. Potensi Alam .....	201
1.2. Potensi Sosial Budaya .....	204
1.3. Potensi Religi .....	206
1.4. Strategi Maritim dan Potensi Sosial Politik .....	209
1.5. Potensi Sosial Ekonomi Politik .....	211
1.6. Potensi Historis .....	213
2. Elemen-Elemen Fisik.....	214
2.1. Elemen Peribadatan .....	214
2.2. Elemen Akses/Jalur Penghubung/Jalan .....	219
2.3. Elemen Permukiman.....	222
2.4. Elemen Dermaga .....	226
2.5. Elemen Perdagangan (Pasar, Pertokoan/Ruko, Mal/Swalayan) .....	230
2.6. Elemen Pemerintahan .....	232
2.7. Elemen Pemakaman .....	235


**Morfologi Kota Pontianak**

ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D

 Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

2.8. Elemen Pendidikan .....	230
2.9. Elemen Perindustrian .....	241
2.10. Fasilitas Umum (Gudang, Tempat Hiburan, Kesehatan, Olah Raga dan Fasilitas Lainnya) .....	244
3. Perkembangan Elemen-Elemen Ruang Kota Pontianak.....	248
3.1. Elemen Konseptual .....	251
3.2. Elemen Berubah .....	251
B. Morfologi Ruang .....	253
1. Tipologi dan Transformasi Ruang dari Skala Messo.....	253
2. Morfologi Ruang dari Skala Makro.....	254
C. Aspek-aspek Pembentuk Kota Pontianak.....	259
1. Aspek Sinkronis.....	259
1.1. Zona Tengah.....	261
1.2. Zona Hulu.....	262
1.3. Zona Hilir .....	264
2. Aspek Diakronis.....	267
2.1. <i>Transite Point, External Linkage dan Internal Linkage</i> .....	267
2.2. Kekuatan Hegemonis Penopang Hilir-Tengah-Hulu/Laut- Darat-Rimba dalam Sistem Empat Pilar Alam ( <i>Point of Imaginer</i> ) .....	268
2.3. Kegiatan Pertambangan dan Perakayuan di Perhuluan...	270
2.4. Kegiatan Perkebunan Sebagai Solusi konflik Horisontal.....	271
2.5. Intervensi Pemerintahan Asing.....	272
2.6. Pergolakan (Konflik Vertikal) dan Kegiatan Perkebunan Modern .....	274
2.7. Berperan Sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Barat...	275
2.8. Rencana Pembangunan Kota.....	276
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	279
A. Kesimpulan .....	279
B. Ringkasan .....	283
C. Implikasi Penelitian .....	288
D. Saran .....	288



**Morfologi Kota Pontianak**  
ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

E. Rekomendasi .....	289
DAFTAR PUSTAKA .....	xix





**Morfologi Kota Pontianak**  
ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Situasi Kota Pontianak.....	3
Gambar 1.2	Peta Kota-Kota Kesultanan Melayu Tepian Air.....	4
Gambar 1.3	Pola Kota-Kota Kesultanan Melayu Tepian Air.....	6
Gambar 1.4	Peta Administrasi Kalimantan Barat.....	21
Gambar 1.5	Lokasi Pengamatan .....	23
Gambar 1.6	Skema Unit Analisis Dalam Tahap Pengamatan dan Analisis .....	24
Gambar 1.7	Kerangka Penelitian.....	33
Gambar 2.1.	Karakter Kota.....	41
Gambar 2.2	Skema Perkembangan studi Morfologi.....	44
Gambar 2.3.	Studi Kota Tepian Air Menurut Breen dan Rigby.....	48
Gambar 2.4.	Studi Kasus Karakter Umum Kota Tepian Air.....	49
Gambar 2.5.	Klasifikasi Pola Tata Ruang Kota Kerajaan.....	52
Gambar 2.6.	Pola Keselarasan Organisasi Kota Islam.....	54
Gambar 2.7.	Pola Catur Tunggal Kota-Kota Di Jawa.....	54
Gambar 2.8.	Peranan Sungai Dan Kanal Dalam Morfologi Kota Bangkok.....	54
Gambar 2.9.	Tipologi Pola Sungai.....	54
Gambar 2.10.	Pola Akses Dan Struktur Tata Ruang Kota Dan Sungai	
Gambar 2.11.	Pola Elemen Dan Struktur Kota Kesultanan Melayu Tepian Air Di Asia Tenggara.....	55
Gambar 2.12.	Skema Aspek Diakronis dan Sinkronis Studi Morfologi Kota Pontianak.....	55
Gambar 2.13.	Skema Modifikasi Tingkat Keberlanjutan Elemen-Elemen Karakter Dalam Sistem Pengaturan Kota.....	57
Gambar 2.14	Skema Studi Morfologi.....	58
Gambar 2.15.	Kota Pontianak Sebagai Penyalur Hasil Tambang Dan Hasil Hutan.....	58
Gambar 2.16.	Peta Kota Pontianak Di Kawasan Belanda .....	65
Gambar 2.17.	Peta Kota Pontianak Pada Masa Perkebunan.....	65
Gambar 2.18.	Perkembangan Pusat Pemerintahan Di Kota Pontianak	66
Gambar 3.1.	Wilayah Penyebaran Kesultanan Pontianak.....	72
Gambar 3.2.	Peta Sejarah Penyebaran Permukiman Di Kota Pontianak.....	73
Gambar 3.3	Skema Distrik Kota Pontianak (1938).....	76
Gambar 4.1.	Skema Proses Pembangunan Negeri Hijau Di Tiga Cabang Sungai dan Tiga Pulau/Telok.....	88
Gambar 4.2a	Skema Jalur Pelayaran ( <i>External Linkage</i> ) Dalam Prinsip Kawasan Hulu-Tengah-Hilir.....	91
Gambar 4.2b	Strategi Ekonomi dan Politik Maritim.....	94
Gambar 4.3	Pola Struktur Ruang Kota Kesultanan Melayu Tepian Air.....	96
Gambar 4.4.	Posisi Makam Di Tubuh Bagian Kanan/Hulu Terhadap Garis Imajiner Hilir-Tengah-Hulu.....	98





UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

# **Morfologi Kota Pontianak**

ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambar 4.5.	Skema Prinsip Ayah-Anak-Ibu/Laot-Darat-Rimba.....	99
Gambar 4.6.	Skema Prinsip-Prinsip Pesisir-Tengah-Perhuluan Dari Filosofi Kepercayaan dan Budaya Masyarakat.....	102
Gambar 4.7.	Penyusunan Hirarki Perkampungan Yang Berpusat Pada Mesjid Jami.....	103
Gambar 4.8.	Penyusunan Hirarki Perkampungan Yang Diikat Oleh Sungai Utama.....	104
Gambar 4.9.	Penyusunan Hirarki Perkampungan Dalam Prinsip Empat Pilar Alam.....	107
Gambar 4.10.	Prinsip Multikultural Dalam Penyusunan Kampung.....	108
Gambar 4.11.	Elemen-Elemen Kampung.....	108
Gambar 4.12.	Penghubung Pusat Kota ( <i>Internal Linkage</i> ) .....	109
Gambar 4.13.	Penanda Keberadaan Kawasan ( <i>Landmark Of Area Existensial</i> ).....	112
Gambar 4.14.	Jalur Distribusi dan Hirarki ( <i>Hierarchy And Circulation</i> )..	114
Gambar 4.15.	Pertahanan Dan Keamanan ( <i>Defence And Protection</i> ).	116
Gambar 4.16.	Skema Garis Imajiner Struktur Ruang Kota Pontianak..	118
Gambar 4.17.	Skema Jari-Jari Imajiner Lingkaran Empat Pilar Alam...	119
Gambar 4.18.	Skema Sungai Utama Sebagai Garis Imajiner.....	120
Gambar 4.19.	Pola Bangunan Periode I (1771-1808).....	-
Gambar 4.20.	Pola Guna Lahan Periode I (1771-1808).....	-
Gambar 4.21.	Pola <i>Access/Path/Linkage</i> I (1771-1808).....	-
Gambar 4.22a	Jejak Fisik dan Aktivitas Kota Periode Pertama.....	121
Gambar 4.22b	Struktur Ruang Periode I (1771-1808).....	122
Gambar 4.23.	Jalur Distribusi Hasil Tambang.....	127
Gambar 4.24.	Pemanfaatan Sungai Utama Dan Anak Sungai Sebagai Jalur Distribusi.....	127
Gambar 4.25.	Seting Pasar Dan Pangkalan Masa Sultan Kasim.....	128
Gambar 4.26.	Arah Perkembangan Perkampungan Masa Sultan Kasim.....	131
Gambar 4.27.	Seting Pasar Dan Pangkalan Masa Sultan Usman.....	134
Gambar 4.28.	Arah Perkembangan Perkebunan Masa Sultan Usman.	139
Gambar 4.29.	Tangsi Transito Di Kampung Eropa <i>Belah Laot</i> Dan Tangsi Sementara Di Kampung <i>Belah Darat</i> .....	143
Gambar 4.30.	Simbol Perjuangan Kaum Kampung Luar.....	145
Gambar 4.31.	Pola Bangunan Periode II (1808-1850).....	-
Gambar 4.32.	Pola Guna Lahan Periode II (1808-1850).....	-
Gambar 4.33.	Pola <i>Access/Path/Linkage</i> II (1808-1850).....	-
Gambar 4.34.	Struktur Ruang Periode II (1808-1850).....	146
Gambar 4.35.	Tangsi Belanda Sebagai <i>Competing Power</i> .....	152
Gambar 4.36.	Pemerintahan Perwakilan Belanda Di Kampung Siantan.....	153
Gambar 4.37.	Pola Bangunan Periode III (1850-1886).....	-
Gambar 4.38.	Pola Guna Lahan Periode III (1850-1886).....	-
Gambar 4.39.	Pola <i>Access/Path/Linkage</i> III (1850-1886).....	-
Gambar 4.40a	Jejak Fisik dan Aktivitas Periode Ketiga.....	158


**Morfologi Kota Pontianak**

ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D

 Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

<b>Gambar 4.40.</b>	<b>Struktur Ruang Periode III (1850-1886).....</b>	<b>159</b>
<b>Gambar 4.41.</b>	<b>Titik-Titik Kritis Ruang Gerak Belanda.....</b>	<b>162</b>
<b>Gambar 4.42.</b>	<b>Skema Hirarki Parit.....</b>	<b>171</b>
<b>Gambar 4.43.</b>	<b>Pola Bangunan Periode IV (1886-1950).....</b>	<b>-</b>
<b>Gambar 4.44.</b>	<b>Pola Guna Lahan Periode IV (1886-1950).....</b>	<b>-</b>
<b>Gambar 4.45.</b>	<b>Pola Access/Path/Linkage IV (1886-1950).....</b>	<b>-</b>
<b>Gambar 4.46a</b>	<b>Jejak Fisik dan Akvitas Periode IV.....</b>	<b>177</b>
<b>Gambar 4.46.</b>	<b>Struktur Ruang Periode V (1950-2007).....</b>	<b>178</b>
<b>Gambar 4.47.</b>	<b>Pola Bangunan Periode V (1950-2007).....</b>	<b>-</b>
<b>Gambar 4.48.</b>	<b>Pola Guna Lahan Periode V (1950-2007).....</b>	<b>-</b>
<b>Gambar 4.49.</b>	<b>Pola Access/Path/Linkage V (1950-2007).....</b>	<b>-</b>
<b>Gambar 4.50a</b>	<b>Jejak Fisik dan Aktivitas Periode V.....</b>	<b>187</b>
<b>Gambar 4.50.</b>	<b>Struktur Ruang Periode Va (1950-2007).....</b>	<b>188</b>
<b>Gambar 4.51.</b>	<b>Struktur Ruang Periode Vb (1950-2007).....</b>	<b>189</b>
<b>Gambar 4.52.</b>	<b>Struktur Ruang Periode Vc (1950-2007).....</b>	<b>190</b>
<b>Gambar 5.1.</b>	<b>Komponen Pembentuk Ruang Kota: Potensi Alam.....</b>	<b>201</b>
<b>Gambar 5.2.</b>	<b>Peranan Potensi Alam Dalam Tata Ruang Empat Pilar Alam.....</b>	<b>204</b>
<b>Gambar 5.3.</b>	<b>Komponen Pembentuk Ruang Kota: Potensi Sosial Budaya.....</b>	<b>205</b>
<b>Gambar 5.4.</b>	<b>Aspek Pembentuk Ruang Kota: Potensi Religi.....</b>	<b>206</b>
<b>Gambar 5.5.</b>	<b>Peranan Potensi Religi Dalam Pembentukan Garis Imajiner.....</b>	<b>208</b>
<b>Gambar 5.6.</b>	<b>Strategi Maritim dan Potensi Sosial Politik.....</b>	<b>209</b>
<b>Gambar 5.7.</b>	<b>Peranan Sosial Ekonomi Dalam Tata Ruang Hilir-Tengah-Hulu.....</b>	<b>211</b>
<b>Gambar 5.8.</b>	<b>Aspek Pembentuk Ruang Kota: Potensi Historis.....</b>	<b>213</b>
<b>Gambar 5.9a.</b>	<b>Arah Perkembangan Elemen Peribadatan.....</b>	<b>217</b>
<b>Gambar 5.9b</b>	<b>Transformasi Elemen Peribadatan.....</b>	<b>218</b>
<b>Gambar 5.10a.</b>	<b>Arah Perkembangan Elemen Penghubung (Linkage)..</b>	<b>220</b>
<b>Gambar 5.10b.</b>	<b>Transformasi Elemen Jalur Penghubung .....</b>	<b>221</b>
<b>Gambar 5.11a.</b>	<b>Arah Perkembangan Elemen Permukiman.....</b>	<b>224</b>
<b>Gambar 5.11b.</b>	<b>Transformasi Elemen Permukiman.....</b>	<b>225</b>
<b>Gambar 5.12a.</b>	<b>Arah Perkembangan Elemen Dermaga.....</b>	<b>228</b>
<b>Gambar 5.12b.</b>	<b>Transformasi Elemen Dermaga.....</b>	<b>229</b>
<b>Gambar 5.13a.</b>	<b>Arah Perkembangan Elemen Perdagangan.....</b>	<b>231</b>
<b>Gambar 5.13b.</b>	<b>Transformasi Elemen Perdagangan.....</b>	<b>233</b>
<b>Gambar 5.14a.</b>	<b>Arah Perkembangan Elemen Pemerintahan.....</b>	<b>235</b>
<b>Gambar 5.14b.</b>	<b>Transformasi Elemen Pemerintahan.....</b>	<b>236</b>
<b>Gambar 5.15.</b>	<b>Transformasi Elemen Pemakaman.....</b>	<b>238</b>
<b>Gambar 5.16a.</b>	<b>Arah Perkembangan Elemen Pendidikan.....</b>	<b>241</b>
<b>Gambar 5.16b.</b>	<b>Transformasi Elemen Pendidikan.....</b>	<b>242</b>
<b>Gambar 5.17a.</b>	<b>Arah Perkembangan Elemen Perindustrian.....</b>	<b>244</b>
<b>Gambar 5.17b.</b>	<b>Transformasi Elemen Perindustrian.....</b>	<b>245</b>
<b>Gambar 5.18.</b>	<b>Transformasi Elemen Fasilitas Umum.....</b>	<b>247</b>
<b>Gambar 5.19.</b>	<b>Skematik Komponen Kota dari Masa ke masa.....</b>	<b>249</b>



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Morfologi Kota Pontianak**

ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambar 5.20.	Arah Perkembangan Ruang Kota Pontianak.....	250
Gambar 5.21.	Morfologi Ruang Kota Pontianak.....	258
Gambar 5.22a	Skema Resistensi Komponen Struktur.....	260
Gambar 5.22b	Skema Resistensi Zona Hilir-Tengah-Hulu.....	265
Gambar 5.22	Komponen Morfologi Kota Pontianak Tahun 2007.....	266
Gambar 6.1.	Skema Resistensi dan Transformasi Peranan Sungai-Parit.....	286
Gambar 6.2.	Morfologi Kota Pontianak.....	287

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.	Keunikan Kota Pontianak.....	5
Tabel 1.2.	Keaslian Penelitian .....	11
Tabel 1.3.	Perbedaan Antara Tiga Pendekatan Paradigma.....	13
Tabel 2.1.	Ciri-Ciri Kota Berdasarkan Perkembangan Peradaban Global	36
Tabel 2.2.	Faktor-Faktor Penyebab Perkembangan Kota.....	38
Tabel 2.3.	Elemen-Elemen Pembentuk Struktur Dan Kota Karakter Kota.	42
Tabel 2.4.	Manfaat Studi Morfologi.....	45
Tabel 2.5.	Analisis Sinkronis.....	47
Tabel 2.6.	Komponen Pembentuk Embrio Kota Tepian Air.....	50
Tabel 2.7.	Studi Kasus Keunikan Pola Susunan Ruang Kota Kesultanan Melayu Tepian Air Di Asia Tenggara.....	56
Tabel 3.1.	Wilayah Administratif Kotapraja Pontianak.....	77
Tabel 3.2.	Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Pada Akhir Juni 1978.	78
Tabel 3.3.	Luas Wilayah Dan Kepadatan Penduduk (1980-2007).....	79
Tabel 4.1.	Kategorisasi Permukiman Awal Tepian Sungai.....	106
Tabel 4.2.	Kategorisasi Parit Periode Pertama.....	111
Tabel 4.3.	Kedatangan-Keberangkatan Kapal Dari Jawa Dan Kalimantan.....	135
Tabel 4.4.	Kedatangan Kapal Dari Eropa, Asia, Afrika dan Timur- Tengah.....	135
Tabel 4.5.	Keberangkatan Kapal Dari Eropa, Asia, Afrika Dan Timur- Tengah.....	136
Tabel 4.6.	Kategorisasi Perguruan Islam.....	165
Tabel 4.7.	Kategorisasi Perubahan Hirarki Parit.....	237
Tabel 5.1.	Dominasi Perubahan Elemen Fisik.....	-
Tabel 5.2.	Tingkat Keberlanjutan Elemen Fisik.....	-
Tabel 5.3.	Tipologi dan Transformasi Ruang.....	-





UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Morfologi Kota Pontianak**

ALQADRIE, Roosandra Dian Wijaya, Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

